PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 September 2026
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF September 30, 2026
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026
And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-105	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Tanggal 30 September 2026
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
As of September 30, 2026
And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama	:	Sukaking Bujung
Alamat kantor	:	PT Buyung Poetra Sembada Tbk Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili	:	Jl. Florence 6 No.2, RT011 RW007 Kapuk Muara, Penjaringan
Telepon	:	(6221) 54353110
Jabatan	:	Presiden Direktur

Nama	:	Muliati
Alamat kantor	:	PT Buyung Poetra Sembada Tbk Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili	:	Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah besar, Jakarta Barat
Telepon	:	(6221) 54353110
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name	:	*Sukaking Bujung*
Office address	:	*PT Buyung Poetra Sembada Tbk* *Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,* *Cipinang - Pulo Gadung*
Domicile address	:	*Jl. Florence 6 No.2, RT011 RW007* *Kapuk Muara, Penjaringan*
Telephone	:	*(6221) 54353110*
Title	:	*President Director*

Name	:	*Muliati*
Office address	:	*PT Buyung Poetra Sembada Tbk* *Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,* *Cipinang - Pulo Gadung*
Domicile address	:	*Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,* *Sawah besar, Jakarta Barat*
Telephone	:	*(6221) 54353110*
Title	:	*Director*

declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements ;*
2. *PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ;*
4. *Responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



[Sukaking Bujung]
Direktur Utama/*President Director*

[Muliati]
Direktur/*Director*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / Oktober 30, 2026

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**Catatan / Notes**	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	9.406.827.076	4,17h, 23,32	13.135.668.510	Cash and banks
Portofolio efek	261.118.667.200	5,25,32	295.697.124.600	Marketable securities
Piutang usaha		6,8,13,18,32		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	27.727.410.467		167.869.036.764	Third parties - net
Pihak berelasi	243.961.940	7a	186.882.458	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.183.407.032	32	1.405.658.733	Other receivables - third parties
Persediaan	135.944.877.714	6,8,13,18,26	106.202.965.604	Inventories
Uang muka	42.194.873.870	9	33.581.951.127	Advances
Beban dibayar di muka	928.149.954	9	417.036.745	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.143.064.410	17a	2.283.801.787	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	480.891.239.663		620.780.126.328	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi	13.334.910.674	12	11.988.627.443	Investment in Associate
Aset tetap - neto	279.038.880.307	10,11,13, 18,26,28	274.225.140.848	Property, plant and equipment - *net*
Properti investasi - neto	74.715.424.961	10,11,13, 18,26,28	72.258.167.149	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	4.581.126.185	19	5.444.070.487	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	274.899.078		-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	5.333.801.599	17f	4.478.476.278	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2.000.000	32	14.500.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	377.281.042.804		368.408.982.205	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	**858.172.282.467**		**989.189.108.533**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	30 September 2026 *September 30, 2026*	Catatan / Notes	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
EKUITAS DAN LIABILITAS				***EQUITY AND LIABILITIES***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
		5,7g,8		
		10,11,13		
Pinjaman bank jangka pendek	280.192.124.509	18,29,32	314.231.396.421	*Short-term bank loans*
Utang usaha		14,32		*Trade payables*
Pihak ketiga	572.800.144		3.441.638.995	*Third parties*
Pihak berelasi	8.619.309.929	7b	16.785.370.360	*Related parties*
Utang manager investasi	96.417.118	15,32	-	*Investment manager payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	16,32	532.476.186	*Other payables - third parties*
Beban akrual	155.260.197	16,32	982.815.684	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2.106.394.776	16	2.510.250.000	*Advances from customers*
Utang pajak	268.177.684	17c	989.128.759	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang				*Current maturities of*
yang jatuh tempo		29,32		*long-term liabilities*
dalam waktu satu tahun		6,7g,8,10		
Pinjaman bank	13.333.333.333	11,13,18	13.333.333.333	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.049.518.365	19,28	1.035.502.070	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	306.393.336.055		353.841.911.808	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian				
jatuh tempo dalam waktu		29,32		*Long-term liabilities -*
satu tahun:		6,7g,8,10		*net of current maturities*
Pinjaman bank	1.111.111.114	11,13,18	11.111.111.112	*Bank loans*
Liabilitas sewa	4.199.388.137	19,28	5.449.763.111	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	19.765.782.068	20,28	16.728.173.069	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	25.076.281.319		33.289.047.292	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**331.469.617.374**		**387.130.959.100**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**Catatan / Notes**	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 26.395.555.520 saham				*Authorized capital - 26,395,555,520 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	21	241.943.817.000	*Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares*
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218	4,17h,23	162.091.994.218	*Additional paid-in capital - net*
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	(12.552.908.166)		(12.552.908.166)	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	850.000.000	22	850.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	123.949.793.532		198.837.054.145	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	516.282.696.584		591.169.957.197	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	10.419.968.509		10.888.192.236	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**526.702.665.093**		**602.058.149.433**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**858.172.282.467**		**989.189.108.533**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**Catatan / Notes**	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
PENJUALAN NETO	861.047.187.911	5,7f,25 7e,7f,8	824.693.081.590	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(847.458.201.221)	10,11,26	(737.510.022.379)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**13.588.986.690**		**87.183.059.211**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(34.504.878.979)	27	(34.297.240.229)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(47.545.429.760)	7h,10,11,17b 17g,19,20,28	(46.960.108.348)	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	(82.050.308.739)		(81.257.348.577)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(68.461.322.049)**		**5.925.710.634**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga	(16.377.849.181)	7c,13,18 19,29	(15.692.609.795)	*Interest expenses*
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(900.000.000)	6	(900.000.000)	*Recovery (Provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyusutan aset hak guna	(735.002.353)	19	(750.995.097)	*Depreciation of right-of-use assets*
Administrasi bank	(979.309.758)		(423.043.064)	*Bank administration*
Pendapatan Deviden	11.053.222.663	5	10.805.054.400	*Dividend income*
Pendapatan sewa	1.551.624.999	11	907.625.000	*Rent income*
Laba atas penghentian Aset Hak Guna	25.509.088		-	*Gain on terminate ROU*
Pendapatan bunga	80.198.054	4	169.357.602	*Interest income*
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	546.283.231	12	245.903.181	*Share in profit for the year of Associate*
Lain-lain - neto	81.291.554		(145.837.465)	*Others - net*
Total Beban Lain-Lain - neto	(5.654.031.703)		(5.676.437.130)	*Total Other Expenses - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(74.115.353.752)**		**249.273.504**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	Catatan / Notes	30 September 2025 *September 30, 2025*	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		17d		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(993.888.453)	17e	(1.067.183.349)	*Current*
Tangguhan	612.980.485	17f	582.390.068	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(380.907.968)		(484.793.281)	*Income Tax Expense - Net*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(74.496.261.720)**		**(235.519.777)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.101.567.456)	20	1.778.385.447	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	242.344.836	17f	(391.244.796)	*Related tax effect*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(859.222.620)		1.387.140.651	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(75.355.484.340)**		**1.151.620.874**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(74.028.037.993)		(369.204.311)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(468.223.727)		133.684.534	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(74.496.261.720)**		**(235.519.777)**	***TOTAL***
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(74.887.260.613)		1.017.936.340	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(468.223.727)		133.684.534	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(75.355.484.340)**		**1.151.620.874**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		34		***LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Dasar	(7,65)		(0,04)	*Basic*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Atributable to the Owner of the Company*								
			Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-In Capital - Net*		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada 01 Januari 2025	**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**800.000.000**	**243.921.559.198**	**636.204.462.250**	**11.524.161.376**	**647.728.623.626**	***Balance as of Januari 01, 2025***
Cadangan umum	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	**-**	-	-	*General reserves*
Deviden tunai	-	-	-	-	(9.677.752.680)	**(9.677.752.680)**	-	(9.677.752.680)	*Cash dividends*
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(369.204.311)	(369.204.311)	133.684.534	(235.519.777)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	1.387.140.651	1.387.140.651	-	1.387.140.651	*Other comprehensive income-net of tax*
Saldo pada 30 September 2025	**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**850.000.000**	**235.211.742.858**	**627.544.645.910**	**11.657.845.910**	**639.202.491.820**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo pada 01 Januari 2026	**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**850.000.000**	**198.837.054.145**	**591.169.957.197**	**10.888.192.236**	**602.058.149.433**	***Balance as of Januari 01, 2026***
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(74.028.037.993)	(74.028.037.993)	(468.223.727)	(74.496.261.720)	*Difference in value from Profit (loss) for the year*
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	(859.222.620)	(859.222.620)	-	(859.222.620)	*Other comprehensive income-net of tax*
Saldo pada 30 September 2026	**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**850.000.000**	**123.949.793.532**	**516.282.696.584**	**10.419.968.509**	**526.702.665.093**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 September 30, 2026	Catatan / Notes	30 September 2025 September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	999.827.879.502		836.629.166.631	*Receipts from customers*
Pendapatan bunga	80.198.054		169.357.602	*Interest received*
Pembayaran kepada pemasok	(873.762.609.891)		(674.547.670.718)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(29.948.343.561)		(30.238.945.629)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak	(5.594.421.231)		(4.263.891.015)	*Payment for taxes*
Pembayaran bunga	(16.377.849.181)		(15.692.609.795)	*Payment of interest*
Pembayaran beban usaha lainnya	(48.353.401.844)		(50.391.431.077)	*Payment for others operating expenses*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**25.871.451.848**		**61.663.975.999**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Penempatan portofolio efek	34.578.457.400	5	3.427.502.100	*Placement of marketable securities*
Pembelian aset tetap	(29.309.793.792)	10	(3.202.769.862)	*Acquisition of property, plant*
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi	(800.000.000)	12	-	*Placement of investment in Associate*
Pendapatan deviden	11.053.222.663	5	10.805.054.400	*Dividend income*
Penjualan aset tetap	-		108.108.108	*Sales of property, plant and equipment*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**15.521.886.271**		**11.137.894.746**	***Net cash flows provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	72.500.000.000	13	314.500.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(115.000.000.000)	13	(319.500.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(9.999.999.999)	18	(9.999.999.999)	*Payment of long-term bank loans*
Dividen tunai	-	22,24	(9.677.752.680)	*Cash dividends*
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(1.082.907.642)	19	(1.074.418.145)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(37.952.802.812)	*Payment of due to related parties*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(53.582.907.641)**		**(63.704.973.636)**	***Net cash flows used for financing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	Catatan / Notes	30 September 2025 *September 30, 2025*	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(12.189.569.522)**		**9.096.897.109**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS**
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	**(26.095.727.911)**		**(33.245.859.334)**	**CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	**(38.285.297.433)**		**(24.148.962.225)**	**CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR**
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				Cash and Banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	9.406.827.076	4	10.995.215.958	Cash and banks
Cerukan	(47.692.124.509)	13	(35.144.178.183)	Bank overdrafts
Neto	**(38.285.297.433)**		**(24.148.962.225)**	**Net**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124. HT.01.01.TH.2004 tangggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalim Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalim Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of the establishment up to September 30, 2026 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ *September 16, 2003*	*Establishment*
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 September 2017/ *September 14, 2017*	*Initial public offering*
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	*Exercise of Series I Warrants*
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	*Exercise of Series I Warrants*
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	*Exercise of Series I Warrants*
Stock split	7.258.314.510	2021	*Stock split*
Total	**9.677.752.680**		***Total***

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at September 30, 2026 and for the year then ended include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets*	
				30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	2020	92.693.279.156	88.403.916.033
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	74,10%	2021	48.070.475.682	45.377.199.259
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,99%	2022	264.556.274.614	295.951.198.996

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01. 01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Adendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam BPE dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2020, Tambahan No. 042949

Pada 30 September 2026, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan sebesar Rp 59.903.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H., BPE and the Company agreed to convert due to the Company of BPE into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in BPE with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 2020, Supplement No. 042949.

As at September 30, 2026 the Company's investment in BPE was 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000 respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 74,10% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 008067.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HDN menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 64.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 16.000.000.000, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 31.000, masing-masing lembar senilai Rp 500.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.500.000.000. Entitas Induk melakukan akuisisi sebanyak 19.460 lembar saham dengan nilai nominal Rp 9.730.000.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Mei 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 015392.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 28 Maret 2024 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai pemegang saham HDN menyetujui penambahan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru dengan harga Rp 51.693.400.000. Saham baru tersebut sepenuhnya dibeli oleh Entitas Induk, sebanyak 13.714 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.00 per share or amounting to Rp 6.587.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0077304 tanggal 29 Maret 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 010636 tahun 2024

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Mei 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari semula Rp 64.000.000.000 menjadi sebesar Rp 91.428.000.000 dan merubah nominal saham dari sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 10. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 tanggal 31 Mei 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 016787 tahun 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 74.10% of HDN's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 008067.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated May 11, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the authorized capital amounting to Rp 64,000,000,000, and issued and fully paid capital amounting to Rp 16,000,000,000, with the issuance of 31,000 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 15,500,000,000. The Company acquired 19,460 shares amounting to Rp 9,730,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0026407.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 12, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated November 13, 2020, Supplement No. 015392.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 28, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the paid-in capital by issuing new shares, with 13,714 shares amounting to Rp 51,693,400,000. The new shares were acquired entirely by the Company, 13,714 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 6,587,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0077304 dated March 29, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27, Supplement No. 010636 in 2024.

BBased on Notarial Deed No. 57 dated May 30, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 91,428,000,000 and change its par value from Rp 500,000 to Rp 10. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 dated May 31, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 016787 in 2024..

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (lanjutan)

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 74,10% atau setara 1.693.700.000 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 16.937.000.000.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham HIS, yang bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas professional, ilmiah dan teknis. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2022, Tambahan No.030968.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham di HIS dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-.AH.01.030497050 Tahun 2022 Tanggal 27 Desember 2022.

Anggaran Dasar HIS telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 24 November 2024 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HIS menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 239.385.000.000, dan pengeluaran saham baru sebanyak 160.390, masing-masing lembar senilai Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 160.390.000.000, yang diambil sepenuhnya oleh Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 1 Desember 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2024, Tambahan No. 039547

Pada 30 September 2026, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,99% atau setara 239.360 lembar saham dan sebesar Rp 239.360.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (continued)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's investment in HDN is 74.10% or equivalent to 1,693,700,000 shares and amounting to Rp 16,937,000,000, respectively.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.99% of HIS shares, which is engaged in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 from Rini Yulianti, S.H. The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060905. AH.01.01.Tahun 2022 on September 6, 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 2022, Supplement No.030968.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24.975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., HIS and the Company agreed to convert due to the Company of HIS into additional share capital in accordance with Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,992 shares in HIS with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-.AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 24, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HIS's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 239,385,000,000, and the issuance of 160,390 shares, with par value of Rp 1,000,000 per share or Rp 160,390,000,000 in total, has been acquired entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 1, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 15, 2024, Supplement No. 039547.

As at September 30, 2026, the Company's investment in HIS is 99.99% or equivalent to 239,360 shares and amounting to Rp 239,360,000,000 , respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Jonathan Jochanan	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Sukarta	*Commissioner*
Komisaris	Elly Tjandra	*Commissioner*
	Direksi/*Directors*	
Presiden Direktur	Sukaking Bujung	*President Director*
Direktur	Muliati	*Director*
Direktur Independen	Budiman Susilo	*Independen Director*

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua	Jonathan Jochanan	*Chairman*
Anggota	Kurniadi	*Member*
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	*Member*

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki 271 dan 288 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has 271 and 288 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Oktober 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management on October 30, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:
1. Kekuasaan atas investee ;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Group.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat asset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau induk dan Entitas Induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

The Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as shortterm bank loans in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan using dan Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower.

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used and direct labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for declince in market value and obsolescence of inventories if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	4 - 8	*Machineries*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan	4	*Equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya ketika aset tetap dijual atau pensiun, akumulasi biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use when property, plant and equipment are sold or retired, the cost accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. .

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	16	*Machineries*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba/rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers are made to investment properties when, and onlu when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi entitas asosiasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or smiliar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2024.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan deficit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2024, based on Law No.6 of 2024.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expenses or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pembeli, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan deviden

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the buyers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent of power plant and rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial instruments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Tanah	19	*Land*
Bangunan	20	*Buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masingmasing dari komponen non sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest and penalties, if any, within "General and administrative expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali :

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:
- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deffered tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences,, except :

- *When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*
- *In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized..

Deferred tax liabilities are recognized except :
- *When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss..*
- *In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan..

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif Tanggal 1 Juli 2016

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity ans the same taxation authority.

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisas

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, other current assets and other non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI..

iii. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan dividen yang diterima dicatat sebagai pendapatan deviden sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup pada FVTPL terdiri dari portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")..

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVOCI

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets at FVOCI.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividends received are recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity nstrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL..

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban bunga dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga , utang manager investasi, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

- Liabilitas keuangan pada FVTPL

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in interest expenses in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

- *Financial liabilities at FVTPL*

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, (atau mana yang berlaku), bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset, (or where applicable) a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Deviden

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup..

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.
Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

t. Devidens

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segments as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.
Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk tanah, bangunan and peralatan toko yang digunakan untuk operasional Grup. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 36.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of rightto-useassets and lease liabilities in accordance with PSAK 116..

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, perjanjian, bahwa Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset terkait dan mencatat kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat kerugian didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha dimana Grup menjalankan usahanya, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian Penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 32.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The loss rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts their businesses, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset-hak-guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset hak guna, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 19.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use-assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 19, respectively

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.
The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes..

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	30 September 2026 September 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Kas	1.645.294.438	1.904.336.423	***Cash on hand***
Bank			***Cash inbanks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.267.514.832	7.884.280.858	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	747.665	1.056.675.771	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.451.920	100.092.323	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	20.230.715	68.652.732	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	189.193.063	821.457.122	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	74.733.263	119.953.559	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.182.661.180	1.180.219.722	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total bank	7.761.532.638	11.231.332.087	*Total cash in banks*
Total	**9.406.827.076**	**13.135.668.510**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks placed at related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:

a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	30 September 2026 September 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%	*Rupiah*

5. PORTOFOLIO EFEK / *5. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	261.118.667.200	295.697.124.600	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek ekuitas	**261.118.667.200**	**295.697.124.600**	*Equity securities*

Efek Ekuitas / *Equity Securities*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of cost, fair value and unrealized gain of equity securities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Nama Efek / *Name of Securities*	Kode / *Code*	30 September 2026 / September 30, 2026 — Biaya Perolehan / *Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba yang belum direalisasi / *Unrealized Gain*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	182.073.190.000	153.090.896.000	(28.982.294.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	40.743.885.800	37.756.611.200	(2.987.274.600)
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	37.899.482.400	647.854.400
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	22.739.467.500	19.694.356.200	(3.045.111.300)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	5.737.945.400	4.357.156.400	(1.380.789.000)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	3.518.217.000	2.645.481.000	(872.736.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	2.599.103.500	2.195.516.000	(403.587.500)
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.840.400.000	1.926.400.000	86.000.000
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	1.075.764.000	1.170.560.000	94.796.000
PT Bukalapak.com Tbk	BUKA	224.000.000	210.000.000	(14.000.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	120.000.000	92.000.000	(28.000.000)
PT Dyandra Media International Tbk	DYAN	88.228.800	80.208.000	(8.020.800)
Total		**298.011.830.000**	**261.118.667.200**	**(36.893.162.800)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / ***5. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

Efek Ekuitas (lanjutan) / ***Equity Securities (continued)***

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	31 Desember 2025 / December 31, 2025 Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	190.197.200.000	181.195.490.000	(9.001.710.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	43.000.186.100	40.015.510.700	(2.984.675.400)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.361.444.500	5.737.945.400	(2.623.499.100)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	5.863.695.000	3.518.217.000	(2.345.478.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.406.278.500	2.599.103.500	(807.175.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	486.000.000	362.000.000	(124.000.000)
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.943.600.000	1.840.400.000	(103.200.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	385.612.500	317.362.500	(68.250.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	19.613.325.600	22.739.467.500	3.126.141.900
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	71.000.000	120.000.000	49.000.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	37.251.628.000	-
Total		**310.579.970.200**	**295.697.124.600**	**(14.882.845.600)**

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Saldo awal	295.697.124.600	306.585.389.900	*Beginning balance*
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasikan atas nilai wajar (Catatan 25)	(36.893.162.800)	(14.882.845.600)	*Unrealized gain (loss) on fair value (Note 25)*
Penempatan	3.007.858.300	4.066.080.300	*Placement*
Keuntungan realisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 25)	140.540.000	105.000.000	*Realized gain on redemption of marketable securities (Note 25)*
Penjualan portofolio efek	(833.692.900)	(176.500.000)	*Redemption of marketable securities*
Saldo akhir	**261.118.667.200**	**295.697.124.600**	***Ending balance***

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini:

The Company received dividends from the following:

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	30 September 2026 / September 30, 2026 Lembar saham/ *Number of Shares*	Deviden per saham/ Deviden per *Share*	Pendapatan Deviden / Deviden *Income*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	145,14	29.028.000
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	15.342.100	44,03	675.512.663
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	80.928.400	20,00	1.618.568.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	53.400	20,00	1.068.000
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	308.651.000	27,00	8.333.577.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.546.900	10,00	395.469.000
Total		**444.721.800**		**11.053.222.663**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Efek Ekuitas (lanjutan) / ***Equity Securities (continued)***

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini : / *The Company received dividends from the following:*

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	31 Desember 2025 / December 31, 2025 Lembar saham/ *Number of Shares*	Deviden per saham/ Deviden per *Share*	Pendapatan Deviden / Deviden *Income*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	305.829.700	24,00	7.339.912.800
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	80.928.400	37,00	2.994.350.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.152.400	10,00	391.524.000
PT Budi Starch & Sweetener	BUDI	8.600.000	7,00	60.200.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	166,69	33.338.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	45.500	538,08	24.482.640
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	106,84	21.368.000
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	2,00	17.200.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	388.500	10,00	3.885.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	53.400	37,00	1.975.800
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	100.000	15,00	1.500.000
Total		**444.097.900**		**10.889.737.040**

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third part***
PT Gurih Mitra Perkasa	7.901.327.998	5.673.713.103	*PT Gurih Mitra Perkasa*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4.933.841.599	14.317.951.807	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Sinarsahabat Intimakmur	3.879.518.646	6.640.610.246	*PT Sinarsahabat Intimakmur*
PT Bekasi Berkah Ops	3.621.200.400	1.469.412.000	*PT Bekasi Berkah Ops*
PT Akur Pratama (Yogya Group)	2.059.425.681	2.388.535.067	*PT Akur Pratama (Yogya Group)*
PT Lotte Shopping Indonesia	1.904.994.019	13.408.293.068	*PT Lotte Shopping Indonesia*
PT Lion Super Indo	1.148.001.416	10.596.708.238	*PT Lion Super Indo*
CV Naga Pasar Swalayan	1.099.417.720	2.259.393.070	*CV Naga Pasar Swalayan*
PT Suprra Boga Lestari Tbk	284.882.028	2.712.472.728	*PT Suprra Boga Lestari Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	280.073.717	18.600.711.560	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lotte Mart Indonesia	157.618.575	2.969.461.882	*PT Lotte Mart Indonesia*
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 2.000.000.000)	3.933.913.757	89.361.010.114	*Others (each below Rp 2,000,000,000)*
Total pihak ketiga	31.204.215.556	170.398.272.883	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan ECLs	(3.476.805.089)	(2.529.236.119)	*Less allowance for ECLs*
Total pihak ketiga - neto	**27.727.410.467**	**167.869.036.764**	***Total third parties - net***
Pihak berelasi	243.961.940	234.451.428	*Related parties*
Dikurangi penyisihan ECLs	-	(47.568.970)	*Less allowance for ECLs*
Pihak berelasi - neto (Catatan 7a)	**243.961.940**	**186.882.458**	***Related parties - net (Note 7 a)***
Total - neto	**27.971.372.407**	**168.055.919.222**	***Total - net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	19.159.279.185	112.630.006.409	*Neither past due nor impaired*
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	10.376.956.003	38.301.864.917	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	653.930.305	16.586.046.058	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	869.591.643	2.795.974.431	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	388.420.360	318.832.496	*More than 90 days*
Total	31.448.177.496	170.632.724.311	*Total*
Penyisihan atas ECLs	(3.476.805.089)	(2.576.805.089)	*Allowance for ECLs*
Neto	**27.971.372.407**	**168.055.919.222**	***Net***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.576.805.089	1.751.592.708	*Beginning balance*
Pembalikan tahun berjalan	(109.196.377)	-	*Reversal during the year*
Provisi tahun berjalan	1.009.196.377	825.212.381	*Provision during the year*
Saldo akhir	**3.476.805.089**	**2.576.805.089**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 13 and 18) dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of trade receivables pledged as collateral for short-term and longterm bank loans obtained by the Company (Notes 13 and 18) areas follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *Desember 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transactions***
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ *Trade receivables, trade payables and net sales*
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ *Due from related party and trade payables*
Sukaking Bujung	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/ President *Director and shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ *Commissioner and shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukarto Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Elly Tjandra	Komisaris/*Commissioner*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Yenny	Anggota keluarga dekat/ *Close family member*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade Receivables – Net (Note 6)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	%*)	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	%*)	
Piutang Usaha					
PT Buyung Putra Pangan	243.961.940	0,03	233.093.428	0,02	*PT Buyung Putra Pangan*
PT Astha Beras Perkasa	-	-	1.358.000	0,00	*PT Astha Beras Perkasa*
Total	243.961.940	0,03	234.451.428	0,02	Total
Dikurangi penyisihan ECL	-	-	47.568.970	0,00	*Less allowance for ECLs*
Neto	**243.961.940**	**0,03**	**186.882.458**	**0,02**	**Net**

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets*

b. Utang Usaha (Catatan 14)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Trade payables (Note 14)

The details of trade payables - related parties are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	%*)	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	%*)	
PT Buyung Putra Pangan	3.575.381.935	1,08	13.321.952.645	3,45	*PT Buyung Putra Pangan*
PT Astha Beras Perkasa	313.980.705	0,10	2.544.911.315	0,66	*PT Astha Beras Perkasa*
PT Koki Sehat Sejahtera	4.729.947.289	1,43	918.506.400	0,24	*PT Koki Sehat Sejahtera*
Total utang usaha - pihak berelasi	**8.619.309.929**	**2,61**	**16.785.370.360**	**4,34**	***Total trade payable - related parties***

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated liabilities*

c. Utang pihak berelasi

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tidak ada utang pihak berelasi.

c. Due to related party

For the year ended September 30, 2026, there is no delivery for purchases from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan Neto (Catatan 25)

d. Net Sales (Note 25)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	%*)	30 September 2025 *September 30, 2025*	%*)	
PT Buyung Putra Pangan					***PT Buyung Putra Pangan***
Penjualan beras	461.982.040	0,06	1.031.363.500	0,13	*Sale of grains*
PT Astha Beras Perkasa					***PT Astha Beras Perkasa***
Penjualan	2.064.932.904	0,24	960.918.000	0,12	*Sale*
PT Buyung Putra Energi					***PT Buyung Putra Energi***
Sewa pembangkit listrik	10.800.000.000	1,25	10.800.000.000	1,31	*Rent of power plant*
Total	**13.326.914.944**	**1,55**	**12.792.281.500**	**1,55**	***Total***

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

**) Percentage to total consolidated net sales*

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali.

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

e. Pembelian (Catatan 26)

e. Purchases (Note 26)

	30 September 2026 *September 30, 2026*	%*)	30 September 2025 *September 30, 2025*	%*)	
PT Buyung Putra Pangan	417.813.511.000	49,67	135.239.791.000	24,46	*PT Buyung Putra Pangan*
PT Astha Beras Perkasa	114.623.908.500	13,63	36.145.855.500	6,54	*PT Astha Beras Perkasa*
PT Koki Sehat Sejahtera	18.698.083.625	2,22	9.871.041.621	1,79	*PT Koki Sehat Sejahtera*
	551.135.503.125	65,51	**181.256.688.121**	32,79	

*) Persentase terhadap total pembelian

**) Percentage to total consolidated purchases*

f. Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)

f. Cost of sales (Note 26)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, tidak ada biaya angkut pembelian kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

For the year ended September 30, 2026, there is no delivery for purchases from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

g. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 13 dan 18)

g. Guarantee for Short-term Bank Loans (Note 13 and 18)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

The guarantee given by related parties for short-term bank loans obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalim Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung dan Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.

PT Bank Central Asia Tbk
- *Assets guarantee in the name of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukaking Bujung, Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Suhalim Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung and Sukasan, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
- *Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company.*

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 28)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 3.379.048.630 dan Rp 3.219.111.403 atau sebesar 4,12 % dan 3,96 % dari total beban usaha konsolidasian.

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PART (continued)

h. Compensation of Board of Commissioners and Directors (Note 28)

Total salaries, wages and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 3,379,048,630 and Rp 3,219,111,403 equivalent to 4.12 % and 3.96 % of total consolidated operating expenses, respectively.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Bahan baku dan kemasan (Catatan 26)	123.810.384.599	97.326.410.328	*Raw materials and packaging (Note 26)*
Barang jadi (Catatan 26)	12.134.493.115	8.876.555.276	*Finished goods (Note 26)*
Total	**135.944.877.714**	**106.202.965.604**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.500.000.000.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured, amounting to Rp 141,500,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , saldo persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 13 dan 18).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of inventories pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 100,000,000,000 (Note 13 and 18).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no decline in market value and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	42.194.873.870	32.345.210.065	*Purchase of grains raw*
Lainnya	-	1.236.741.062	*Others*
Subtotal	**42.194.873.870**	**33.581.951.127**	***Subtotal***
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Iklan dan promosi	412.578.386	144.105.941	*Advertising and promotions*
Asuransi	342.382.802	229.100.804	*Insurance*
Sewa	22.500.000	19.250.000	*Rent*
Lainnya	150.688.766	24.580.000	*Others*
Subtotal	**928.149.954**	**417.036.745**	***Subtotal***
Total	**43.123.023.824**	**33.998.987.872**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of :*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Disposals***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	***Saldo Akhir/ Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Tanah	111.400.407.565	-	-	(4.856.100.000)	106.544.307.565	*Land*
Bangunan	109.201.491.236	14.500.000	-	(2.090.000.000)	107.125.991.236	*Buildings*
Mesin	183.362.041.049	498.414.472	340.000.000	-	183.520.455.521	*Machineries*
Kendaraan	18.345.858.900	-	106.650.000	-	18.239.208.900	*Vehicles*
Peralatan	2.642.878.943	219.978.550	-	-	2.862.857.493	*Equipment*
Kontruksi dalam pembangunan	14.506.134.883	28.576.900.770	-	-	43.083.035.653	*Contructions in progress*
Total harga perolehan	439.458.812.576	29.309.793.792	446.650.000	(6.946.100.000)	461.375.856.368	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	33.311.102.771	4.025.933.005	-	(330.916.667)	37.006.119.109	*Buildings*
Mesin	118.460.246.455	12.757.899.339	340.000.000	-	130.878.145.794	*Machineries*
Kendaraan	11.200.779.650	951.593.850	106.650.000	-	12.045.723.500	*Vehicles*
Peralatan	2.261.542.852	145.444.806	-	-	2.406.987.658	*Equipment*
Total akumulasi penyusutan	165.233.671.728	17.880.871.000	446.650.000	(330.916.667)	182.336.976.061	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**274.225.140.848**				**279.038.880.307**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Disposals***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	***Saldo Akhir/ Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Tanah	111.400.407.565	-	-	-	111.400.407.565	*Land*
Bangunan	108.983.825.020	217.666.216	-	-	109.201.491.236	*Buildings*
Mesin	179.557.947.025	1.817.625.781	-	1.986.468.243	183.362.041.049	*Machineries*
Kendaraan	18.072.358.900	522.100.000	248.600.000	-	18.345.858.900	*Vehicles*
Peralatan	2.410.772.712	232.106.231	-	-	2.642.878.943	*Equipment*
Kontruksi dalam pembangunan	15.353.238.099	1.183.507.027	44.142.000	(1.986.468.243)	14.506.134.883	*Contructions in progress*
Total harga perolehan	435.778.549.321	3.973.005.255	292.742.000	-	439.458.812.576	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.861.004.576	5.450.098.195	-	-	33.311.102.771	*Buildings*
Mesin	101.809.373.779	16.650.872.676	-	-	118.460.246.455	*Machineries*
Kendaraan	10.181.972.225	1.267.407.425	248.600.000	-	11.200.779.650	*Vehicles*
Peralatan	2.017.533.606	244.009.246	-	-	2.261.542.852	*Equipment*
Total akumulasi penyusutan	141.869.884.186	23.612.387.542	248.600.000	-	165.233.671.728	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**293.908.665.135**				**274.225.140.848**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

10. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended September 30, 2026 and 2025 is allocated to the following:

	30 September 2026	**30 September 2025**	
	September 30, 2026	***September 30, 2025***	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	16.350.689.475	16.082.909.861	*Cost of goods sold (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.530.181.525	1.584.377.009	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**17.880.871.000**	**17.667.286.870**	***Total***

Pada tahun 2025, HDN, Entitas Anak mencatat rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp 44.142.000 yang disajikan di "Pendapatan Lain-lain (Beban)" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, HDN, Subsidiary, recognized loss on disposal of property, plant and equipment amounting to Rp 44,142,000 presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada 30 September 2026, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi menjadi properti investasi dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4.856.100.000 dan Rp 2.090.000.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 330.916.667 (Catatan 11).

As at September 30, 2026, there are land and buildings that have been reclassified into investment properties with costs amounting to Rp 4,856,100,000 and Rp 2,090,000,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 330,916,667 (Note 11).

HDN, Entitas Anak, melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Entitas Induk dengan nilai wajar aset tetap dari KJPP Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 10.230.400.000.

HDN, Subsidiary, purchased land and buildings from the Company with calculations of the fair value of fixed assets from KJPP Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00015/2.011000/PI/04/0092/1/II/2024 dated February 20, 2024, using market and cost approach, amounting to Rp 10,230,400,000.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan dan mesin pabrik. Grup masing-masing sebesar Rp 43.083.035.653 atau sebesar 94% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at September 30, 2026, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's, equipment and factory machines amounting to Rp 43,083,035,653 or 94% of the completion value, respectively. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 14.506.134.883 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, asset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Oktober 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2025, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's equipment and factory machines amounting to Rp 14,506,134,883 or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in October 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Jaga Aset Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 82.852.776.000 dan Rp 85.247.362.470 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 .

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka Panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2026	**30 September 2025**	
	September 30, 2026	***September 30, 2025***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	106.763.750.000	106.763.750.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	7.415.350.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 1 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028 dengan luas 36.874 m^2.
   - SHGB No. 2 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051 dengan luas 6.454 m^2.
   - SHGB No. 3 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 24.038 m^2.
   - SHGB No. 4 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 3.766 m^2.
2. Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 49 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033 dengan luas 517m^2.
   - SHGB No. 401 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dengan luas 75 m^2.
3. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 dengan luas 319 m^2.
   - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m^2.
   - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m^2.
   - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m^2.
   - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m^2.
   - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m^2.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, and PT Jaga Aset Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 82,852,776,000 and Rp 84,247,362,470 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 13 and 18) obtained by the Companys with details as follows:

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at September 30, 2026 and December 31, 2025, with the following details:

1. *Land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m2, with the following details:*
   - *SHGB No. 1 owned by BPS will be due on March 26, 2028 with total area of 36,874 m^2.*
   - *SHGB No. 2 owned by BPS will be due on April 29, 2051 with total area of 6,454 m^2.*
   - *SHGB No. 3 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 24,038 m^2.*
   - *SHGB No. 4 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 3,766 m^2.*
2. *Land and buildings located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m^2, with the following details:*
   - *SHGB No. 49 owned by BPS will be due on September 19, 2033 with total area of 517 m^2.*
   - *SHGB No. 401 owned by BPS will be due on January 4, 2027 with total area of 75 m^2.*
3. *Land and building located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m2, with the following details:*
   - *SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m^2.*
   - *SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m^2.*
   - *SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m^2.*
   - *SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m^2.*
   - *SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m^2.*
   - *SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m^2.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 no.25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038 dengan total luas 67 m^2,

5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 8877 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m^2.
   - SHGB No. 8876 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m^2.

6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m2.
   - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m2.

7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m^2.

8. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 no.11, Jakarta, seluas 360 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m^2.
   - SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas180 m^2.

9. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total luas 60 m^2.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

4. Land and buildings located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No.25, Tangerang, under SHGB No. 5227, will be due to September 9, 2038 with total area of 67 m^2.

5. Land and buildings located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m^2, with the following details:
   - *SHGB No. 8877 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m^2.*
   - *SHGB No. 8876 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m^2.*

6. Land and buildings located on Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, Covering an area of 146 m2, with the following details:
   - *SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m2.*
   - *SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m2.*

7. Land and factory building located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801 , will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m^2.

8. Land and buildings located on Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 No.11, Jakarta, Covering an area of 360 m^2, with the following details:
   - *SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2026 with total area of 180 m^2.*
   - *SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2026, with total area of 180 m^2.*

9. Land and building located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to Se[tember 19, 2035, with total area of 60 m^2.

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	30 September 2026	**31 Desember 2025**	
	September 30, 2026	***December 31, 2025***	
Mesin	48.811.133.061	48.200.947.038	*Machineries*
Kendaraan	8.248.874.500	8.175.524.500	*Vehicles*
Peralatan	2.072.715.603	1.814.703.402	*Equipment*
Total	**59.132.723.164**	**58.191.174.940**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and mutations of investment properties are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	14.020.380.304	-	4.856.100.000	18.876.480.304	*Land*
Bangunan	4.598.381.021	-	2.090.000.000	6.688.381.021	*Buildings*
Mesin	83.537.484.058	-	-	83.537.484.058	*Machineries*
Total harga perolehan	102.156.245.383	-	6.946.100.000	109.102.345.383	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.256.972.216	242.105.955	330.916.667	2.829.994.838	*Buildings*
Mesin	27.641.106.018	3.915.819.566	-	31.556.925.584	*Machineries*
Total akumulasi penyusutan	29.898.078.234	4.157.925.521	330.916.667	34.386.920.422	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**72.258.167.149**			**74.715.424.961**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	14.020.380.304	-	-	14.020.380.304	*Land*
Bangunan	4.598.381.021	-	-	4.598.381.021	*Buildings*
Mesin	83.537.484.058	-	-	83.537.484.058	*Machineries*
Total harga perolehan	102.156.245.383	-	-	102.156.245.383	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.027.053.165	229.919.051	-	2.256.972.216	*Buildings*
Mesin	22.420.013.264	5.221.092.754	-	27.641.106.018	*Machineries*
Total akumulasi penyusutan	24.447.066.429	5.451.011.805	-	29.898.078.234	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**77.709.178.954**			**72.258.167.149**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for period then ended September 30, 2026 and 2025 is allocated to the following:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.915.819.566	3.915.819.566	*Cost of goods sold (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	242.105.955	172.439.288	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**4.157.925.521**	**4.088.258.854**	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 30 September 2026, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi dari aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4.856.100.000 dan Rp 2.090.000.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 330.916.667 (Catatan 10).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan estimasi untuk mesin dari manajemen sebesar Rp 80.712.700.000.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 143.301.799.470 dan 141.455.823.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 .

Manajemen Grup berpendapat bahwa properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas- pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at September 30, 2026, there are land and buildings that have been reclassified from property, plant and equipment with cost amounting to Rp 4,856,100,000 and Rp 2,090,000,000, respectively, and the accumulated depreciation of building amounting to Rp 330,916,667 (Note 10).

Fair value of investment properties as at December 31, 2025 based on estimates for machineries from management amounted to Rp 80,712,700,000..

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp. 143.301.799.470 and Rp 141,455,823,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

The Group's management believes that the investment properties as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequately insured.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025., land and buildings are used as collateral for short-term bank and long-term loans (Note 13 and 18) obtained by the Company, with details as follows:

	30 September 2026	**31 Desember 2025**	
	September 30, 2026	***December 31, 2025***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000	73.367.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 30 September 2026, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, , jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m^2

2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m^2, dengan detail sebagai berikut:
   - SHGB No. 6800 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 86 m^2.
   - SHGB No. 6826 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 65 m^2.
   - SHGB No. 7091 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 219 m^2.

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at September 30, 2026, with details as follows:

1. *Land and building located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due to July 21, 2037, with total area of 407 m^2.*

2. *Land and buildings located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Covering an area of 370 m^2, with the following details:*
   - *SHGB No. 6800 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 86 m^2.*
   - *SHGB No. 6826 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 65 m^2.*
   - *SHGB No. 7091 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 219 m^2.*

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-GITA/MoU/IX/ 2024/002 tanggal 28 September 2024 antara HDN, Entitas Anak, dan PT Gita, pihak ketiga, sebagai berikut:

- HDN, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan investasi terhadap PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bersama dengan PT Gita, pihak ketiga, sebesar Rp 9.000.000.000, atas penyertaan saham sebesar Rp 67.000.000 atau sebesar 13.400 lembar saham.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, akan bergerak dibidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras.
- Pada saat seluruh dokumen legalitas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah terpenuhi, maka PT Gita, pihak ketiga, berkomitmen akan segera mengalihkan penjualan divisi beras B2B kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor ekslusif dengan margin distributor sebesar 10% dari penjualan.
- Fungsi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor ekslusif akan berakhir dan beralih secara keseluruhan menjadi produsen bagi semua konsumen divisi beras PT Gita, pihak ketiga, pada saat fasilitas produksi, perizinan produksi dan edar dan struktur organisasi produksi PT Koki Sehat Sejahtera telah selesai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Oktober 2023, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Maret 2024, dari Dradjad Uripno, S.H., Perusahaan ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera (KSS) dengan investasi saham sebesar Rp 2.493.000.000 atau 498.600 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Agreement No. HDN-GITA/MoU/IX/2024/002 dated September 28, 2024 between HDN, Subsidiary, and PT Gita, third party, with the following:

- *HDN, Subsidiary, agreed to invest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, together with PT Gita, third party, amounting to Rp 9,000,000,000, for investment in shares of Rp 67,000,000 or 13,400 shares.*
- *PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, will operate in the fields of production and distribution, product development, analog rice packaging and sale of various rice products.*
- *When the legal documents of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been fulfilled, PT Gita, third party, is committed to immediately transfer sale of B2B rice division to PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, as the exclusive distributor with a distributor margin of 10% of sales.*
- *The function of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, function as an exclusive distributor will end and change completely to become a producer for all consumers of the rice division of PT Gita, third party, when the production facilities, production and distribution permits and the production organizational structure of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been completed.*

Based on Notarial Deed No. 07 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 29, 2024 of Dradjad Uripno, S.H., the Company participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for investment in shares of Rp 2,493,000,000 or 498,600 shares, equivalent to 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment in Associate are as follows:*

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Harga perolehan			*Acquistion cost*
Saldo awal	11.493.000.000	11.493.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	800.000.000	-	*Additions*
Subtotal	12.293.000.000	11.493.000.000	*Subtotal*
Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun/periode berjalan			*Share in profit for the year/period of Associate*
Saldo awal	495.627.443	389.799.985	*Beginning balance*
Laba yang dibagikan pada tahun/periode berjalan	546.283.231	105.827.458	*Share in profit for the year/period*
Subtotal	1.041.910.674	495.627.443	*Subtotal*
Total	13.334.910.674	11.988.627.443	*Total*

Pada tanggal 30 September 2026, investasi Perusahaan atas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 12.802.032.240 atau sebesar 1,47% dari total aset konsolidasian.

As at September 30, 2026, the Company's investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 12,802,032,240 or 1.47% to total consolidated assets, respectively.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk			***PT Bank Central Asia Tbk***
Fasilitas Kredit			*Credit Facility*
Time Loan Revolving	225.000.000.000	255.000.000.000	*Time Loan Revolving*
Rekening Koran	38.912.975.132	32.722.485.464	*Overdraft Credit Facility*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			***PT Bank CIMB Niaga Tbk***
Fasilitas Kredit Rekening Koran	8.779.149.377	6.508.910.957	*Overdraft Credit Facility*
Fasilitas Kredit *Fixed Loan*	7.500.000.000	20.000.000.000	*Fixed loan Credit Facility*
Total	**280.192.124.509**	**314.231.396.421**	***Total***

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan keempat belas atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 34 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2026. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian Joint Several Borrower & Cross Collateral..

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving 1,* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% dan 7,5% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

b. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 110.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% dan 7,5% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% dan 7,5% pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja

Selama periode pinjaman atas jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the fourteenth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 34 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn. The Company has received the approval of the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2026. This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

a. Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. This facility bears interest rates of 8% and 7.5% per year in September 30, 2026 and in December 31, 2025, respectively, and is used as additional working Capital.

b. Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025. This facility bears interest rates of 8% and 7.5% per year in September 30, 2026 and December 31, 2025, and is used as additional working capital.

c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. This facility bears interest rates of 8% and 7.5% per year in September 30, 2026 and December 31, 2025 respectively, and is used as additional working capital.

During the period of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.

b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, (piutang usaha + persediaan + uang muka) / (utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka pelanggan) minimum 1x

Pada Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 0,66x dan 0,86x.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio lancar minimum 1x;
b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
c. Debt (di luar utang pemegang saham) to equity rasio maksimum 2x

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 1,57x dan 1,75x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar -2,13x dan 0,82x, dan debt (di luar utang pemegang saham) to equity ratio sebesar 0,63x dan 1,07x.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin dengan:

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company must keep and maintain the following financial ratio, (trade receivables + inventories + advances) / (trade payables + short-term bank loans + advances from customers) to minimum of 1x.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the ratio of 0,66x and 0,86 x.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Group must keep and maintain the following financial ratios:

a. Minimum current ratio of 1x;
b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has the current ratio of 1.57x and 1.75x, interest expenses to EBITDA ratio of -2,13x and 0.82x, and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.63x and 1.07x, respectively.

Short-term and long-term bank loans (Note 18) obtained from BCA are secured by:

a. Related parties guarantee (Note 7g)

No	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/*Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
1	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common contro	20.671.000.000
2	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.000.000.000
3	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m2	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	7.790.000.000
4	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.992 m2 dan/and 15.992 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
5	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.867 m2 dan/and 16.862 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m2	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.559.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	338 m2	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.701.250.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	6.952 m2, 9.525 m2 dan/and 16.240 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g) (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Related parties guarantee (Note 7g) (continued)

No	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/*Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
9	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m2 dan/and 16.913 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	16.892 m2, 15.998m2 dan/and 15.996 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.878 m2 dan/and 16.497 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.995 m2 dan/and 16.887 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/Shareholder	4.700.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.872 m2 dan/and 15.993 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	6.200.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.892 m2 dan/and 15.997 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m2 dan/and 16.001 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.902 m2 dan/and 16.897 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.908 m2 dan/and 15.994 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.887 m2 dan/and 15.999 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
19	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m2	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
20	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m2	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ Close family member	5.125.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)

No	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/*Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ *Two fields of land, factory and office buildings*	36.874m^2	Sukaraja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukaraja	Entitas Induk/ *the Company*	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/*A field of land, shophouses and cafe*	65 m^2, 86 m^2 dan/*and* 219 m^2	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/*and* No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ *the Company*	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/*A field of land, shophouses and cafe buildings*	287 m^2 dan/and 785 m^2	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegandungan	Entitas Induk/ *the Company*	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/*Three fields of land*	123 m^2, 257 m^2 dan/*and* 222 m^2	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ *the Company*	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/*A field of land, shophouses and cafe*	407 m^2	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ *the Company*	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/*A field of land and warehouse buildings*	517 m2	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ *the Company*	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/*A field of land*	67 m2	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ *the Company*	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m2	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	84 m2	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000
10	Sebidang tanah/A field of land	6.545 m2 24.038 m2 3.765 m2	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4/Subang	Entitas Induk/ the Company	-
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m2	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Enitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11) (lanjutan)

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke dua puluh Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2025 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2026..

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 . Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 7,5% per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 . Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,75% dan 7,5% per tahun pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

3. Fasilitas Pinjaman Tetap 2, fasilitas ini memiliki batas maksimum pinjaman sebesar Rp 12.500.000.000, pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,75% dan 7,5% per tahun pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11) (continued)

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Company obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the twentieth Amendment to the Credit Agreement dated April 28, 2025 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2026..

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fixed Loan 1 Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. This facility bears interest rates of 7.75% and 7.5% per September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, respectively and is used as additional working capital.

2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. This facility bears interest rate of 7.75% and 7.5% per September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and is used as additional working capital.

3. Fixed Loan 2 Credit Facility, this facility with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,000,000 as at the per September 30, 2026 and December 31, 2025. This facility bears interest rate of 7.75% and 7.5% per year in September 30, 2026 and December 31, 2025, and is used as additional working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas induk harus menjaga dan mempertahankan Loan to Value lebih dari 125%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Induk memiliki rasio Loan to Value masing-masing sebesar 70,93% dan 89,43%

Entitas Induk belum memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut dan telah mendapatkan persetujuan waiver atas persyaratan fasilitas kredit dari CIMB pada tanggal 23 Februari 2026

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

a. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.

b. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.

c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.

d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m^2 dan luas bangunan 224,50 m^2, yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.900.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.

b. Pledge in any way wealth of the Company to another party.
c. Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
d. Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Companya must keep and maintain Loan to Value ratio of more than 125%.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has Loan to Value ratio of 70.93% and 89.43%, respectively.

The Company has not met the requirement of the credit facilities, and has obtained waiver approval for compliance of the requirement of the credit facilities from CIMB on February 23, 2026.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

a. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.

b. A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.

c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.

d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,900,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).

f. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).

g. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung pemegang saham (Catatan 7g).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).

f. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).

g. Personal guarantee from Sukarto Bujung shareholder (Note 7g).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	30 September 2026 ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025** ***December 31, 2025***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Intikemas Putra Makmur	-	1.054.966.200	*PT Intikemas Putra Makmur*
PT Putra Naga Indotama	416.660.700	1.335.326.004	*PT Putra Naga Indotama*
Lain-lain	156.139.444	1.051.346.791	*Others*
Subtotal	**572.800.144**	**3.441.638.995**	***Subtotal***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Buyung Putra Pangan	3.575.381.935	13.321.952.645	*PT Buyung Putra Pangan*
PT Astha Beras Perkasa	313.980.705	2.544.911.315	*PT Astha Beras Perkasa*
PT Koki Sehat Sejahtera	4.729.947.289	918.506.400	*PT Koki Sehat Sejahtera*
Subtotal (Catatan 7c)	**8.619.309.929**	**16.785.370.360**	***Substotal (Note 7c)***
Total	**9.192.110.073**	**20.227.009.355**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	30 September 2026 ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025** ***December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	6.914.295.443	18.879.833.355	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 -30 days	1.669.179.429	471.936.000	*1 - 30 days*
31 - 60 days	608.635.201	-	*31 - 60 days*
Lebih dari 90 days	-	875.240.000	*More than 90 days*
Total	**9.192.110.073**	**20.227.009.355**	***Total***

15. UTANG MANAGER INVESTASI / *15. INVESTMENT MANAGER PAYABLES*

Utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek, dengan rincian sebagai berikut :

Investment manager payables represent purchase of marketable securities, with details as follows :

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
PT Harita Kencana Sekuritas	96.417.118	-	*PT Harita Kencana Sekuritas*
Total pihak ketiga	96.417.118	-	*Total third parties*

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN / *16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Uang muka pelanggan	2.106.394.776	2.510.250.000	*Advances from customers*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	532.476.186	*Other payables - third parties*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Bunga	-	783.987.839	*Interest*
Lain-lain	155.260.197	198.827.845	*Others*
Subtotal	155.260.197	982.815.684	*Subtotal*
Total	**2.261.654.973**	**4.025.541.870**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	210.612.501	251.025.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	79.620.802	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	25.817.234	-	*Value Added Tax*
Subtotal	236.429.735	330.645.802	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	1.906.634.675	1.953.155.985	*Value Added Tax*
Subtotal	1.906.634.675	1.953.155.985	*Subtotal*
Total	**2.143.064.410**	**2.283.801.787**	***Total***

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

Pada tanggal 4 April 2024, Entitas Induk menerima dana atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/007/24 tanggal 18 Maret 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Entitas Induk tahun 2022 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.511.282.297 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 314.147.903 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada akun “beban pajak dan denda” dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

On April 4, 2024, the Company received funds regarding Tax Overpayment Assessment Letter No. 00005/406/22/007/24 dated March 18, 2024 regarding the result of the tax inspection of the financial statements of the Company, which resulted to overpayment of income taxes amounting to Rp 1,511,282,297 while the balance of estimated claims for tax refund in 2022 amounting to Rp 314,147,903 cannot be claimed and is charged to “Taxes and penalties” under "General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

c. Utang Pajak / ***c. Taxes Payable***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	680.467	134.265.933	*Article 4 (2)*
Pasal 21	103.853.123	-	*Article 21*
Pasal 22	-	36.305.370	*Article 22*
Pasal 23	49.999.187	86.540.628	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	452.505.624	*Value Added Tax*
Subtotal	**154.532.777**	**709.617.555**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	-	2.774.044	*Article 4 (2)*
Pasal 21	16.521.623	1.084.388	*Article 21*
Pasal 23	3.408.290	8.801.983	*Article 23*
Pasal 25	93.714.994	93.432.994	*Article 25*
Pasal 29	-	41.417.795	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	132.000.000	*Value Added Tax*
Subtotal	**113.644.907**	**279.511.204**	***Subtotal***
Total	**268.177.684**	**989.128.759**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Expense***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			*Income tax expense (benefit):*
Entitas Induk			*The Company*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(610.746.828)	(579.683.341)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss*
Subtotal	**(610.746.828)**	**(579.683.341)**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Kini	993.888.453	1.067.183.349	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(2.233.657)	(2.706.727)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss*
Subtotal	**991.654.796**	**1.064.476.622**	***Subtotal***
Total	**380.907.968**	**484.793.281**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current

Reconciliations between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(74.115.353.752)	249.273.504	*Income (loss) before Income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasian	85.622.175	85.622.175	*Elimination on consolidation*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	22.229.992.400	(9.542.104.927)	*Subsidiaries Income (loss) before income tax*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(51.799.739.177)	(9.207.209.248)	*Income (loss) before Income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	1.936.041.543	1.725.927.858	*Employee benefits*
Provisi (pemulihan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	900.000.000	900.000.000	*Provision (recovery) of allowance for expected credit losses of trade receivables*
Sewa			*Leases*
Aset hak guna	406.552.263	617.306.206	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(466.471.859)	(608.309.794)	*Lease liabilities*
Subtotal	**2.776.121.947**	**2.634.924.270**	***Subtotal***
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Pajak dan denda	2.692.086.914	1.816.859.506	*Taxes and penalty*
Telpon dan internet	68.150.390	65.535.054	*Telephone and internet*
Penyusutan	380.776.613	380.776.613	*Depreciation*
Pendapatan yang bersifat final			*Income subject to final tax*
Pendapatan sewa	(1.551.624.999)	(907.625.000)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(10.698.400)	(22.125.981)	*Interest income*
Lain-lain	4.596.803.972	814.852.320	*Others*
Subtotal	**6.175.494.490**	**2.148.272.512**	***Subtotal***
Laba (rugi) kena pajak	**(42.848.122.740)**	**(4.424.012.466)**	***Taxable Income (loss)***
Rugi fiskal yang digunakan	**(69.780.929.990)**	**(40.261.669.001)**	***Fiscal loss utilized***
Total Rugi fiskal	**(112.629.052.730)**	**(44.685.681.467)**	***Fiscal loss***
Beban pajak kini (22%)			***Current tax expenses (22%)***
Entitas Induk	-	-	*The Company*
Entitas Anak	993.888.453	1.067.183.349	*Subsidiary*
	993.888.453	**1.067.183.349**	
Dikurang pajak dibayar di muka -			*Less prepaid taxes -*
Entitas Anak	1.268.787.531	1.118.126.911	*Subsidiary*
Total pajak dibayar di muka	**1.268.787.531**	**1.118.126.911**	***Total prepaid taxes***
Pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax - Article 29***
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Taksiran Pajak penghasilan - Pasal 28			***Estimated income (loss) tax - Article 28***
Entitas Induk	-	-	*The Company*
Entitas Anak	274.899.078	50.943.562	*Subsidiary*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax assets liabilities from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Imbalan kerja					*Employee benefits*
Entitas Induk	3.561.046.640	425.929.139	242.344.836	4.229.320.615	*Company*
Entitas Anak	119.151.435	-	-	119.151.435	*Subsidiary*
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha					*Allowance for ECLs of trade receivables*
Entitas Induk	560.224.132	198.000.000	-	758.224.132	*Company*
Entitas Anak	6.672.988	-	-	6.672.988	*Subsidiary*
Sewa					*Leases*
Entitas Induk					*Company*
Liabilitas sewa	1.232.520.068	(172.785.549)	-	1.059.734.519	*Lease liabilities*
Aset hak guna - neto	(1.031.248.424)	159.603.238	-	(871.645.186)	*Right-of-use assets*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Liabilitas sewa	195.069.108	8.648.483	-	203.717.591	*Lease liabilities*
Aset hak guna - neto	(164.959.669)	(6.414.826)	-	(171.374.495)	*Right-of-use assets*
Total Aset pajak tangguhan neto	**4.478.476.278**	**612.980.485**	**242.344.836**	**5.333.801.599**	***Total net deferred tax assets***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Imbalan kerja					*Employee benefits*
Entitas Induk	2.684.688.624	553.231.562	323.126.454	3.561.046.640	*Company*
Entitas Anak	78.752.764	52.494.207	(12.095.536)	119.151.435	*Subsidiary*
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha					*Allowance for ECLs of trade receivables*
Entitas Induk	381.171.928	179.052.204	-	560.224.132	*Company*
Entitas Anak	4.178.468	2.494.520	-	6.672.988	*Subsidiary*
Sewa					*Leases*
Entitas Induk					*Company*
Liabilitas sewa	1.437.429.372	(204.909.304)	-	1.232.520.068	*Lease liabilities*
Aset hak guna - neto	(1.238.851.114)	207.602.690	-	(1.031.248.424)	*Right-of-use assets*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Liabilitas sewa	204.080.604	(9.011.496)	-	195.069.108	*Lease liabilities*
Aset hak guna - neto	(177.648.874)	12.689.205	-	(164.959.669)	*Right-of-use assets*
Total Aset pajak tangguhan neto	**3.373.801.772**	**793.643.588**	**311.030.918**	**4.478.476.278**	***Total net deferred tax assets***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 23).

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

18. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
BPS, Entitas Induk			***BPS, The Company***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Investasi	14.444.444.447	24.444.444.445	*Investment Loans*
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**13.333.333.333**	**13.333.333.333**	***Less current maturities of long-term bank loans***
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.111.111.114**	**11.111.111.112**	***Long-term bank loans - net of current maturities***
Total	**14.444.444.447**	**24.444.444.445**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, BPS, Entitas Induk menandatangani Akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Kredit No. 29, mengenai persetujuan BCA untuk fasilitas Investment Loan, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan dicicil sampai dengan sampai dengan 10 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8% dan 7,50% per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

On October 9, 2024, BPS, the Company and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the approval for Investment Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 40,000,000,000. The term of this credit facilities is 3 (three) years and will be paid in installments until October 10, 2027. This facility bears interest rate of 8% and 7,5% per year in September 30, 2026 and December 31, 2025, and is used as additional working capital.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Angsuran per tahun untuk fasilitas investment loan adalah sebagai berikut:

Tahun 2026	3.333.333.335	
Tahun 2027	11.111.111.112	
Total	**14.444.444.447**	

Jaminan yang diberikan oleh Grup atas pinjaman bank jangka panjang merupakan gabungan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Persyaratan dan perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan persyaratan gabungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

PT Buyung Putra Energi

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% pada tanggal 31 Desember 2025 .

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

a. Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).

b. Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
   1. Gudang di Kalideres
   2. Ruko di Tanjung Duren
   3. Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
   4. Gudang di Subang
   5. Gudang di Sidoarjo
   6. Ruko di Gading Serpong

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

The installment per year of investment loan credit facility as follows:

Year 2026	3.333.333.335	
Year 2027	11.111.111.112	
Total	**14.444.444.447**	

The guarantee provided by the Group for the long-term bank loans is a combination of the same guarantee as the short-term bank loans (Notes 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Requirements and calculations of financial ratios are combined requirements with short-term bank loans (Note 13).

PT Buyung Putra Energi

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

These credit facilities bear annual interest rates of 7,5% as at December 31, 2025

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

a. Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).

b. Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
   1. Warehouses in Kalideres
   2. Shophouses in Tanjung Duren
   3. Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
   4. Warehouses in Subang
   5. Warehouses in Sidoarjo
   6. Shophouses in Gading Serpong

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

a. Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
b. Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2024, BPE, Entitas Anak telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Pada tanggal 9 April 2024, fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk tercantum dalamPerjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Februari 2019, telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas Anak.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Buyung Putra Energi (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

a. Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
b. Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2024, BPE, Subsidiary, has complied with the requirements of Bank BCA.

On April 9, 2024, the investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as stated in Credit Agreement No. 29 dated February 28, 2019, have been fully paid by the Company.

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan peralatan toko yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan dan peralatan toko memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASES

The Group has lease contracts for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. Land, buildings and shop equipment leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Disposals***	***Saldo Akhir/ Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	*Land*
Bangunan	10.421.670.329	-	330.005.001	10.091.665.328	*Buildings*
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	330.005.001	11.187.551.232	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	346.069.230	43.258.653	-	389.327.883	*Land*
Bangunan	5.727.416.516	691.743.700	202.063.052	6.217.097.164	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	6.073.485.746	735.002.353	202.063.052	6.606.425.047	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.444.070.487**			**4.581.126.185**	***Net Book Value***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASES (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ *Additions*	*Pengurangan/ Disposals*	*Saldo Akhir/ Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	*Land*
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	*Buildings*
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	288.391.025	57.678.205	-	346.069.230	*Land*
Bangunan	4.783.767.927	943.648.589	-	5.727.416.516	*Buildings*
Total akumulasi penyusutan	5.072.158.952	1.001.326.794	-	6.073.485.746	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**6.445.397.281**			**5.444.070.487**	***Net Book Value***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	6.485.265.181	7.457.632.457	***Beginning balance***
Pengurangan aset hak -guna	(153.451.037)	-	*Termination of right-of-use assets*
Penambahan bunga	253.833.420	406.523.786	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(1.082.907.642)	(972.367.276)	*Principal*
Bunga	(253.833.420)	(406.523.786)	*Interest*
Saldo akhir	**5.248.906.502**	**6.485.265.181**	***Ending balance***
Lancar	1.049.518.365	1.035.502.070	*Current*
Tidak lancar	4.199.388.137	5.449.763.111	*Non-current*
Total	**5.248.906.502**	**6.485.265.181**	***Total***

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Beban depresiasi atas aset hak guna	735.002.353	750.995.097	*Depreciation expenses of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	253.833.420	304.472.917	*Interest expenses on lease liabilities (Note 29)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			*Expenses relating to short-term leases*
Sewa (Catatan 28)	324.296.391	35.356.000	*Rent (Note 28)*
Laba atas pengurangan aset hak guna	(25.509.088)	-	*Gain on termination of right-of-use assets*
Total yang diakui dalam laba rugi	**1.287.623.076**	**1.090.824.014**	***Total amount recognized in profit or loss***

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 4,60 - 6,29%.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rates applied is 4.60 - 6.29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 31.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 31.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2026 untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit"

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group recorded provision for employee benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 12, 2026 for the Group, as at December 31, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.765.782.068	16.728.173.069	*Present value of defined benefits obligation*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Beban jasa kini	1.286.224.864	1.095.086.154	*Current service costs*
Beban bunga neto	649.816.679	630.841.704	*Net interest costs*
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	**1.936.041.543**	**1.725.927.858**	***Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 28)***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) from:*
Perubahan asumsi keuangan	535.094.033	(258.609.400)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	566.473.423	(1.519.776.047)	*Experience adjustment*
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.101.567.456	(1.778.385.447)	***Total employee benefits recognized in other comprehensive income***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at September 30, 2026 and December 31, 2025, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	*PT Buyung Investama Gemilang*
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	*Sukarta (Commissioner)*
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	*Suhalim Buyung*
Sukarto Bujung	621.166.206	6,42%	15.529.155.150	*Sukarto Bujung*
Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukaking Bujung (President Director)*
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukartek*
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukarwi*
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukasan*
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukati Bujung*
Masyarakat	2.971.902.680	30,71%	74.297.567.000	*Public*
Total	**9.677.752.680**	**100,00%**	**241.943.817.000**	*Total*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	*PT Buyung Investama Gemilang*
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	*Sukarta (Commissioner)*
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	*Suhalim Buyung*
Sukarto Bujung	581.577.006	6,01%	14.539.425.150	*Sukarto Bujung*
Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukaking Bujung (President Director)*
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukartek*
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukarwi*
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukasan*
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	*Sukati Bujung*
Masyarakat	3.011.491.880	31,12%	75.287.297.000	*Public*
Total	**9.677.752.680**	**100,00%**	**241.943.817.000**	*Total*

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Reconciliations of outstanding shares as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025** ***December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	9.677.752.680	9.677.752.680	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Issuance*
Saldo akhir	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**	***Ending balance***

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 7 Juli 2025, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan
c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 5 Juli 2024, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan
c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 7, 2025, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and
c. Determine the remaining profit for the year ended Desember 31, 2024, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 5, 2024, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and
c. Determine the remaining profit for the year ended Desember 31, 2023, which is recorded as retained earnings by the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Saat penawaran umum	96.026.845.638	96.026.845.638	*Initial Public Offering*
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712	*Exercise of Series I Warrants*
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)	*Stock issuance costs*
Pengampunan pajak - kas (Catatan 4, 17g)	1.000.534.500	1.000.534.500	*Tax amnesty - cash (Note 14,7g)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			*Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:*
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780	*PT Astha Beras Perkasa*
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575	*PT Koki Citarasa Utama*
PT Koki Marketama	549.234	549.234	*PT Koki Marketama*
Total	**162.091.994.218**	**162.091.994.218**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada akhir periode pelaksanaan Waran, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan diubah menjadi modal saham setara dengan 69.438.170 saham. Waran Seri I yang belum dieksekusi menjadi saham telah kadaluwarsa dan tidak diperpanjang.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780 (Catatan 1c).

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

At the end of the warrants execution period, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are equivalent to 69,438,170 shares. Series I Warrants which have not been exercised into shares became expired and were not extended.

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022, of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99,99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, on PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entitiy under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780 (Note 1c).

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (continued)

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 24 dan 25 Juli 2025 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 Juli 2024 dan 22 Oktober 2024 (Catatan 22).

24. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2024 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on July 24 and 25, 2025 (Note 22).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2024 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on July 25, 2024 and October 22, 2024 (Note 22).

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Penjualan Beras	920.818.336.043	851.728.217.834	*Sale of grains*
Retur dan potongan penjualan	(33.818.525.332)	(30.593.041.344)	*Sales returns and discounts*
Neto	**886.999.810.711**	**821.135.176.490**	***Net***
Sewa pembangkit listrik	10.800.000.000	10.800.000.000	*Rent of power plants*
Keuntungan dari perdagangan efek			*Gain on trading of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 5)	(36.893.162.800)	(7.347.094.900)	*Unrealized gain on fair value - net (Note 5)*
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 5)	140.540.000	105.000.000	*Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 5)*
Total penjualan neto	**861.047.187.911**	**824.693.081.590**	***Total net sales***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Pihak ketiga	847.720.272.967	811.900.800.090	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7d)	13.326.914.944	12.792.281.500	*Related party (Note 7d)*
Total penjualan neto	**861.047.187.911**	**824.693.081.590**	***Total net sales***

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut : / *The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
PT Indomarco Prismatama	77.543.266.232	110.678.109.586	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	141.159.693.125	-	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Bahan baku dan pengemas			*Raw materials and packaging*
Saldo awal	97.326.410.328	246.338.373.335	*Beginning balance*
Pembelian (catatan 7e)	828.109.125.866	552.002.689.933	*Purchases (Note 7e)*
Saldo akhir (Catatan 8)	(123.810.384.599)	(102.379.627.714)	*Ending balance (Note 8)*
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	801.625.151.595	695.961.435.554	*Raw materials and packaging used*
Tenaga kerja langsung	3.963.642.368	4.146.254.317	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Manufacturing overhead*
Penyusutan untuk aset tetap (Catatan 10)	16.350.689.475	16.082.909.861	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Listrik dan telepon	3.692.541.973	4.414.798.615	*Electricity and telephone*
Penyusutan untuk properti Investasi (Catatan 11)	3.915.819.566	3.915.819.566	*Depreciation of investment properties (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.898.500.309	5.278.202.769	*Repairs and maintenance*
Pemakaian bahan pembantu	212.092.598	262.734.500	*Indirect materials*
Asuransi	256.116.963	213.945.027	*Insurance*
Pengiriman	-	2.126.500.000	*Delivery*
Lain-lain	661.498.656	91.436.541	*Others*
Total biaya pabrikasi	31.987.259.540	32.386.346.879	*Total manufacturing overhead*
Harga pokok produksi	837.576.053.503	732.494.036.750	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	8.876.555.276	9.692.306.447	*Beginning balance*
Pembelian (catatan 7e)	13.140.085.557	849.432.322	*Purchases (Note 7e)*
Saldo akhir (Catatan 8)	(12.134.493.115)	(5.525.753.140)	*Ending balance (Note 8)*
Total beban pokok penjualan	**847.458.201.221**	**737.510.022.379**	***Total cost of goods sold***

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended September 30, 2026 and 2025.

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Ongkos kirim	25.531.182.854	24.903.532.479	*Freight*
Iklan dan promosi	8.848.149.784	9.332.358.052	*Advertising and promotions*
Penelitian dan pengembangan	125.546.341	56.616.332	*Research and development*
Lainnya	-	4.733.366	*Others*
Total	**34.504.878.979**	**34.297.240.229**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7h)	25.989.203.193	26.098.484.312	*Salaries, wages and allowances (Note 7h)*
Pajak dan denda	2.938.150.252	2.005.859.713	*Taxes and penalty*
Jasa tenaga ahli	2.328.701.237	5.795.867.558	*Professional fees*
Rumah tangga kantor	2.349.864.330	2.682.794.349	*Office supplies*
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.936.041.543	1.725.927.858	*Employee benefits (Note 20)*
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	1.530.181.525	1.584.377.009	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Pajak pertambahan nilai	807.269.750	1.470.114.205	*Value added tax*
Pemeliharaan dan perawatan	807.972.970	1.461.449.060	*Repairs and maintenance*
Keamanan dan Perijinan	1.515.836.302	845.938.500	*Security and permit*
Perjalananan dinas	726.215.249	804.763.755	*Official travels*
Asuransi	261.680.241	317.251.443	*Insurance*
Utilitas	305.160.250	288.170.204	*Utilities*
Alat tulis, cetakan dan pos	199.898.067	185.718.098	*Stationeries, printing and postage*
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	242.105.955	172.439.288	*Depreciation of investment properties (Note 11)*
Pajak bumi dan bangunan	222.777.063	143.509.070	*Property tax*
Sewa (Catatan 19)	324.296.391	35.356.000	*Rent (Note 19)*
Lainnya	5.060.075.442	1.342.087.926	*Others*
Total	**47.545.429.760**	**46.960.108.348**	***Total***

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSES*

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari: / *The details of interest expenses based on funding sources are as follows:*

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)			*Short-term bank loans (Note 13)*
PT Bank Central Asia Tbk	13.853.378.005	11.955.904.096	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.219.264.298	1.521.482.615	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Utang pihak berelasi (Catatan 7c)			*Due to related party (Note 7c)*
PT Buyung Putra Pangan	-	65.873.622	*PT Buyung Putra Pangan*
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)			*Long-term bank loans (Note 18)*
PT Bank Central Asia Tbk	1.051.373.458	1.844.876.545	*PT Bank Central Asia Tbk*
Liabilitas sewa (Catatan 19)	253.833.420	304.472.917	*Lease liabilities (Note 19)*
Total	**16.377.849.181**	**15.692.609.795**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industry lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Penjualan Beras/ *Sale of grains*	**Sewa mesin pembangkit listrik/*Rent of power plant***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	886.999.810.711	10.800.000.000	(36.752.622.800)	861.047.187.911	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(841.111.460.788)	(6.346.740.433)	-	(847.458.201.221)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	45.888.349.923	4.453.259.567	(36.752.622.800)	13.588.986.690	*Gross profit*
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan	(34.504.878.979)	-	-	(34.504.878.979)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(47.237.847.720)	(239.367.662)	(68.214.378)	(47.545.429.760)	*General and administrative expenses*
Total beban usaha	(81.742.726.699)	(239.367.662)	(68.214.378)	(82.050.308.739)	*Total operating expenses*
Laba usaha (rugi)	**(35.854.376.776)**	**4.213.891.905**	**(36.820.837.178)**	**(68.461.322.049)**	***Operating income (loss)***
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(17.828.602.910)	1.339.674.532	10.834.896.675	(5.654.031.703)	*Total other income (expenses) net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(53.682.979.686)	5.553.566.437	(25.985.940.503)	(74.115.353.752)	*Income (loss) before income tax benefit (expense)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	610.746.828	(991.654.796)	-	(380.907.968)	*Income tax benefit (expense) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(53.072.232.858)**	**4.561.911.641**	**(25.985.940.503)**	**(74.496.261.720)**	***Profit (loss)for the year***
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	(859.222.620)	-	-	(859.222.620)	*Other comprehensive income - net of tax*
Total laba (rugi) komprehensif	**(53.931.455.478)**	**4.561.911.641**	**(25.985.940.503)**	**(75.355.484.340)**	***Total comprehensive income loss)***

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Penjualan Beras/ *Sale of grains*	**Sewa mesin pembangkit listrik/*Rent of power plant***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	821.135.176.490	10.800.000.000	(7.242.094.900)	824.693.081.590	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(732.353.023.534)	(5.156.998.845)	-	(737.510.022.379)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	88.782.152.956	5.643.001.155	(7.242.094.900)	87.183.059.211	*Gross profit*
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan	(46.804.227.856)	-	-	(46.804.227.856)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.297.240.229)	(95.887.828)	(59.992.664)	(34.453.120.721)	*General and administrative expenses*
Total beban usaha	(81.101.468.085)	(95.887.828)	(59.992.664)	(81.257.348.577)	*Total operating expenses*
Laba usaha (rugi)	**7.680.684.871**	**5.547.113.327**	**(7.302.087.564)**	**5.925.710.634**	***Operating income (loss)***
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(16.458.855.339)	590.170.138	10.192.248.071	(5.676.437.130)	*Total other income (expenses) net*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(8.778.170.468)	6.137.283.465	2.890.160.507	249.273.504	*Income (loss) before income tax benefit (expense)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	579.683.341	(1.064.476.622)	-	(484.793.281)	*Income tax benefit (expense) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(8.198.487.127)**	**5.072.806.843**	**2.890.160.507**	**(235.519.777)**	***Profit (loss)for the year***
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	1.387.140.651	-	-	1.387.140.651	*Other comprehensive income - net of tax*
Total laba (rugi) komprehensif	**(6.811.346.476)**	**5.072.806.843**	**2.890.160.507**	**1.151.620.874**	***Total comprehensive income loss)***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and equity price risks), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps..

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/*Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/*Due in Over 4 Years*	Total/*Total*
Aset keuangan/ *Financial Asset*							
Bank/*Cash in banks*	0,15% - 2,25%	7.761.532.638	-	-	-	-	7.761.532.638
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*							
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	7,5% - 8%	280.192.124.509	-	-	-	-	280.192.124.509
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	7,5% - 8%	13.333.333.333	1.111.111.114	-	-	-	14.444.444.447
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,6% - 6,29%	1.049.518.365	1.117.741.175	1.190.400.245	1.891.246.717	-	5.248.906.502

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/*Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/*Due in Over 4 Years*	Total/*Total*
Aset keuangan/ *Financial Asset*							
Bank/*Cash in banks*	0,15% - 2,25%	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*							
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	7,5% - 8,5%	314.231.396.421	-	-	-	-	314.231.396.421
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	7,5 % - 8,5%	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	-	24.444.444.445
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,6% - 6,29%	1.035.502.070	1.102.737.631	1.174.340.419	1.250.594.215	1.922.090.846	6.485.265.181

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Equity Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

	2025	
Kenaikan harga sebesar 10%	29.569.712.460	*Increase in price by 10%*
Penurunan harga sebesar 10%	(29.569.712.460)	*Decrease in price by 10%*

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 :

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables, other receivables and due from related party are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and, other receivables and due from related party. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026 / September 30, 2026

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Bank	7.761.532.638	-	-	-	-	7.761.532.638	*Cash in banks*
Portofolio efek	261.118.667.200	-	-	-	-	261.118.667.200	*Marketable securities*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	17.815.206.129	8.991.475.272	857.368.179	63.360.887	3.476.805.089	31.204.215.556	*Third parties*
Pihak berelasi	243.961.940	-	-	-	-	243.961.940	*Related parties*
Piutang lain-lain -							*Other receivables*
pihak ketiga	1.183.407.032	-	-	-	-	1.183.407.032	*-third parties*
Aset tidak lancar lainnya	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000	*Other non-current assets*
Total	**288.124.774.939**	**8.991.475.272**	**857.368.179**	**63.360.887**	**3.476.805.089**	**301.513.784.366**	***Total***

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Bank	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087	*Cash in banks*
Portofolio efek	295.697.124.600	-	-	-	-	295.697.124.600	*Marketable securities*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	111.469.825.598	38.478.267.396	17.780.645.073	140.298.697	2.529.236.119	170.398.272.883	*Third parties*
Pihak berelasi	88.139.553	-	-	98.742.905	47.568.970	234.451.428	*Related parties*
Piutang lain-lain -							*Other receivables*
pihak ketiga	1.405.658.733	-	-	-	-	1.405.658.733	*-third parties*
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	-	-	-	-	14.500.000	*Other non-current assets*
Total	**419.906.580.571**	**38.478.267.396**	**17.780.645.073**	**239.041.602**	**2.576.805.089**	**478.981.339.731**	***Total***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 :

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / September 30, 2026				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/*1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	280.192.124.509	-	-	280.192.124.509	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	572.800.144	-	-	572.800.144	*Third parties*
Pihak berelasi	8.619.309.929	-	-	8.619.309.929	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	155.260.197	-	-	155.260.197	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	1.111.111.114	-	14.444.444.447	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.049.518.365	1.117.741.175	3.081.646.962	5.248.906.502	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**304.018.763.595**	**2.228.852.289**	**3.081.646.962**	**309.329.262.846**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/*1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	-	-	314.231.396.421	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	3.441.638.995	-	-	3.441.638.995	*Third parties*
Pihak berelasi	16.785.370.360	-	-	16.785.370.360	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	-	-	532.476.186	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	982.815.684	-	-	982.815.684	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	11.111.111.112	-	24.444.444.445	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.035.502.070	1.102.737.631	4.347.025.480	6.485.265.181	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**350.342.533.049**	**12.213.848.743**	**4.347.025.480**	**366.903.407.272**	***Total Financial Liabilities***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas di bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the concolidated statement of financial position less cash in banks. Total equity is all components of equity in the concolidated statement of financial position. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

	30 September 2026	**31 Desember 2025**	
	September 30, 2026	***December 31, 2025***	
Total liabilitas	331.469.617.374	387.130.959.100	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	9.406.827.076	13.135.668.510	*Less cash and banks*
Liabilitas neto	322.062.790.298	373.995.290.590	*Net liabilities*
Total ekuitas	526.702.665.093	602.058.149.433	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	**0,61**	**0,62**	***Debt to equity ratio***

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	9.406.827.076	9.406.827.076	*Cash and banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	27.727.410.467	27.727.410.467	*Third parties*
Pihak berelasi	243.961.940	243.961.940	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.183.407.032	1.183.407.032	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	2.000.000	2.000.000	*No-current asset*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi :			***Financial assets at fair value through profit and loss :***
Portofolio efek	261.118.667.200	261.118.667.200	*Marketable securities*
Total Aset Keuangan	**299.682.273.715**	**299.682.273.715**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Pinjaman bank jangka pendek	280.192.124.509	280.192.124.509	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	572.800.144	572.800.144	*Third parties*
Pihak berelasi	8.619.309.929	8.619.309.929	*Related parties*
Utang manager investasi	96.417.118	96.417.118	*Investment manager payables*
Beban akrual	155.260.197	155.260.197	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	14.444.444.447	14.444.444.447	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	5.248.906.502	5.248.906.502	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**309.329.262.846**	**309.329.262.846**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	13.135.668.510	13.135.668.510	*Cash and banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	167.869.036.764	167.869.036.764	*Third parties*
Pihak berelasi	186.882.458	186.882.458	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	1.405.658.733	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	14.500.000	*No-current asset*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi :			***Financial assets at fair value through profit and loss :***
Portofolio efek	295.697.124.600	295.697.124.600	*Marketable securities*
Total Aset Keuangan	**478.308.871.065**	**478.308.871.065**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	314.231.396.421	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	3.441.638.995	3.441.638.995	*Third parties*
Pihak berelasi	16.785.370.360	16.785.370.360	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	532.476.186	*Other payables - third parties*
Beban akrual	982.815.684	982.815.684	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	24.444.444.445	24.444.444.445	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	6.485.265.181	6.485.265.181	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**366.903.407.272**	**366.903.407.272**	***Total Financial Liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

b. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Nilai tercatat potofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

d. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.

e. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
c. Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

a. The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.

b. Fair value of other non-current asset is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

c. Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

d. The carrying amount of long-term bank loans approximate its fair value because its interest rates from the financial instrument depend on adjustment by the financial institution.

e. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair Value Estimation

The following table analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Level 1 - quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
b. Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
c. Level 3 - inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	30 September 2026 / September 30, 2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measuement using :			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Portofolio efek					***Marketable securities***
Efek ekuitas	261.118.667.200	261.118.667.200	-	-	*Efek securities*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measuement using :			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Portofolio efek					***Marketable securities***
Efek ekuitas	295.697.124.600	295.697.124.600	-	-	*Efek securities*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk asset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

33. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**30 September 2025** *September 30, 2025*	
Laba (Rugi) neto untuk perhitungan saham	(74.028.037.993)	(369.204.311)	*Profit (Loss) for the year for computation of basic earnings per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680	*Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share*
Rugi neto per saham :			***Loss per share :***
Dasar	**(7,65)**	**(0,04)**	***Basic***

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Retail Nusantara (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1052H-052024. PT Hero Supermarket mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan Trading Term kepada PT Hero Retail Nusantara.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Transmart. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis selama kerjasama masih berlanjut.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

The Company

PT Hero Retail Nusantara (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

On July 1, 2024, the Company made Agreement of Trading Terms No. NOVATION-B1052H-052024. PT Hero Supermarket transfer all pf its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2022, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021 and this agreement is automatically renewed. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Transmart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan otomatis diperpanjang.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan akan otomatis diperpanjang..

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0624-00061 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan akan otomatis diperpanjang.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/33675/TT/25. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis. .

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON No. OS-002 . Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-MRD-009. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2026 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025 and this agreement is automatically renewed..

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021 and this agreement is automatically renewed.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2023, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0624-00061 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/33675/TT/25. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2025 and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON No. OS-002 . The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2025, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-009. The Company is appointed as a supplier of rice F-MRD-009products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026 and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2025. Dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 20250012 dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Astro Technologies Indonesia

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 017/LEGASTRO/VII/2022 dengan PT Astro Technologies Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 05.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok beras yang dikemas dalam kemasan yang menggunakan merek Topikoki dan merek Hok-1. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2024, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2025 and this agreement is automatically renewed.

PT Lion Super Indo

In 2025, the Company entered into a National Contract No. 20250012 with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025 and this agreement is automatically renewed...

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 with PT Midi Utama Indonesia Tbk. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk and this agreement is automatically renewed.

In 2025, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 with PT Midi Utama Indonesia Tbk. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk and this agreement is automatically renewed.

PT Astro Technologies Indonesia

In 2024, the Company entered into National ContractNo. 017/LEGASTRO/VII/2022 with PT Astro Technologies Indonesia. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024 and this agreement is automatically renewed.

PT Gurih Mitra Perkasa

On January 16, 2025, the Company signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 05.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. The Company is appointed as supplier of packaged rice using the Topikoki and the Hok-1 brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak, setuju untuk melakukan penambahan distribusi atas beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 1 Oktober 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

PT Nusa Berkat Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkat Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 22 Mei 2024, HDN, Entitas Anak menandatangani National Trading Terms No. 20240719. Perusahaan ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Lion Super Indo dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu.
Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2025 dan akan diperpanjangan otomatis.

PT Swalayan Sukses Abadi *(The FoodHall)*

Pada tanggal 29 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Foodhall. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok di gerai milik Foodhall dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama Perdagangan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan The FoodHall. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024 and this agreements is automatically renewed.

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/ 2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA. The validity period of the agreement is until Ocotober 1, 2025. The agreement was not renewed.

PT Nusa Berkat Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkat Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This agreement is valid for a period of one year, and this agreement is automatically renewed.

PT Lion Super Indo

On May 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed a National Trading Term No. 20240719. The Compay is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Lion Super Indo outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025 and this agreement is automatically renewed.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On June 29, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement with The Foodhall. The Company has been appointed as supplier in The Foodhall outlets with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid until December 31, 2022, and automatically extended.

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with The FoodHall. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Trading Terms No. DF-0422-00709 dengan Lotte Mart. Trading Term ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis..

PT Hero Retail Nusantara (Hero Supermarket)

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1022H-052024 dengan PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan Trading Terms kepada PT Hero Retail Nusantara, dan akan diperpanjang otomatis.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 24 November 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis..

Pada tanggal 1 November 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On October 27, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement No. DF-0422-00709 with Lotte Mart. This Trading Term is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically extended.

PT Hero Retail Nusantara (Hero Supermarket)

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

On July 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. NOVATION-B1022H052024 with PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara, and this agreement is automatically renewed.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On November 24, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. The Company was appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically extended.

On November 1, 2024, HDN, Subsidiary,entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-March-011. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date and automatically extended.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of daily meal products with a purchase target of a certain amount. Contract validity period from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret)

Pada tanggal 5 Oktober 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Penawaran Produk dengan Indomaret. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Kesepakatan ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01459/LA/22. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Topi Koki kemasan 2,5kg. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01460/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras khusus. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontrak Tahunan Beli Putus dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Trading Term ini berlaku dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan diperpanjang untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontral Nasional Versi 2024 dengan PT Alfa Retailindo. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Daily Meal. Kontrak Nasional ini berlaku dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

Pada tanggal 1 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dalam bidang Program Kolaboratif dan Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Hilirisasi Penelitian secara sinergi No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 dengan Duta Buah. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025 (satu tahun) dan diperpanjang otomatis selama kerja sama masih terus berlanjut.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret)

On October 5, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Product Offer Agreement with Indomaret. The Company has been appointed as supplier Daily Meal products. This Product Offer Agreement is valid to one year and automatically extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01459/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. The Company has been appointed as supplier of Topi Koki 2.5kg rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022 and automatically extended.

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01460/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of special rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022 and automatically extended..

PT AEON Indonesia (AEON)

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, has signed a Outright Yearly Contract with AEON. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid from Januari 1, 2024 to December 31, 2024, and the extension period is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025. As at the issuance of the financial statements and automatically renewed.

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, has signed National Agreement Version 2024 with PT Alfa Retailindo. The Company has been appointed as supplier of Daily Meal rice product. This National Agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and automatically extended.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

On January 1, 2025, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement in the field of Collaborative Programs and Capacity Building for Innovation and Research Commercialization in Synergy No. HDNPKS/JKT/V/2024/003 with Duta Buah.
This agreement is effective from May 30, 2024, to May 30, 2025 (one year), and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

Pada tanggal 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan dengan Allofresh. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Koki Sehat Sejahtera

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Nomor KSSHDN/DB/I/2024/001 dengan PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor produk beras khusus, beras analog dan beras Kesehatan milik PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2029

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tanggal 19 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamidi Utama Indonesia Tbk, HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini b erlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 25 Juni 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/0999 dengan Alfamidi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dan diperpanjang secara otomatis

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 7 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tanggal 16 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 06.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok beras analog dan beras khusus dengan menggunakan merek Dailymeal dan merek Hokairi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 (satu tahun) dan diperpanjang secara otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

In 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement with Allofresh. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Koki Sehat Sejahtera

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Tradin Distribution Agreement Number KSSHDN/DB/I/2024/001 with PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. HDN, Subsidiary, appointed to distribute special rice, analog rice and healthy rice from PT Koki Sehat Sejahtera, Aassociate. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2029.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

On March 19, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamidi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products. This Data Master Principal is valid to one year and automatically extended.

On June 25, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement Contract No. BP/MUI/2025/HO/ DIR/EMW/0999 with Alfamidi. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025, and automatically renewed.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On October 7, 2022, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamart. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal Products This Data Master Principal is valid to one year and automatically extended.

PT Gurih Mitra Perkasa

On January 16, 2025, HDN, Subsidiary, signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 06.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Subsidiary, is appointed as supplier of analog rice and special rice using Dailymeal and Hokairi brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 (one year) and automaticaly renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sodara Tani Setosa

Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PKSJKT/JAPONICA/21/STS-IMP/VII/24 dengan PT Sodara Tani Setosa. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok barang beras japonica dan beras reguler. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang satu kali dengan pemberitahuan sebelum masa perjanjian berakhir.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Nomor BPSDB/JKT/I/001/2023 dengan Entitas Induk. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor produk Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, dan Dailymeal Beras Merah. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai penyewa

Entitas Induk

PT Foodstation Tjipinang Jaya

Pada tahun 2026, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Gudang No. 004/PJ/PIBC/FST/VI/2026 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan..

- Blok H No. 1 + H No. 2 seluas 960 m^2
- Blok I No. 5SP seluas 100 m^2
- Blok I No. 6 seluas 156 m^2
- Blok antara I - J seluas 75 m^2
- Blok J No. 1 seluas 130 m^2

Pada tahun 2026, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 032/PJ/PIBC/FST/VI/2026 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sodara Tani Setosa

On July 17, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STSIMP /VII/24 with PT Sodara Tani Setosa. The Company was appointed as a supplier of japonica rice and regular rice. This Cooperation Agreement is valid for 1 year from the date of signing the agreement and can be extended once with notification before the agreement period ends.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a Trading Distribution Agreement Number BPSDB/JKT/I/001/2023 with the Company. HDN, Subsidiary, appointed to distribute Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, and Dailymeal Red Rice. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2026.

b. Lease Agreement

As lessee

The Company

PT Foodstation Tjipinang Jaya

In 2026, the Company entered into Warehouse Usage Agreement No. 004/PJ/PIBC/FST/VI/2026 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until December 31, 2026. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

- *Block H No. 1 + H No. 2 total area 960 m2*
- *Block I No. 5SP total area 100 m2*
- *Block I No. 6 total area 156 m2*
- *Block antara I - J total area 75 m2*
- *Block J No. 1 total area 130 m2*

In 2026, the Company entered into Store Usage Agreement No. 032/PJ/PIBC/FST/VI/2026 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until December 31, 2026.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

HDN, Entitas Anak

Kios Fresh Market PIK

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Juli 2023, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 10 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan 11 Juli 2025

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 7 Juli 2025, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2026.

Sebagai pesewa

Entitas Induk

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 22 Mei 2018 sampai dengan 22 September 2028 (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 6 pada tanggal 16 Februari 2024 oleh Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 Mei 2024 sampai dengan 4 Mei 2029 (Catatan 11).

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2020 sampai dengan 24 April 2025 (Catatan 10).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

HDN, Subsidiary

Fresh Market PIK Kiosk

Based on the Lease Agreement on July 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. The agreement is valid from the date of signing until July 10, 2024 and has been extended until July 11, 2025.

Based on the Lease Agreement dated July 7, 2025, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental exteneded agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. This agreement is valid from July 11, 2025 to July 11, 2026.

As lessor

The Company

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45 dated May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta. The rental period is valid from May 22, 2018 until September 22, 2028 (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 6 dated February 16, 2024 of Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Block A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from May 5, 2024 until May 4, 2029 (Note 11).

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19 dated March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2020 until April 24, 2025 (Note 10).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa *(lanjutan)*

PT Indomarco Prismatama (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030 (Catatan 10).

Dalam jangka waktu tiga (3) tahun berlangsungnya perjanjian ini atau maksimal 24 April 2024, Entitas Induk telah memberikan hak bagi PT Indomarco Prismatama untuk memperpanjang masa sewa selama five (5) tahun berikutnnya, terhitung dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030. Perpanjangan atas masa sewa tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama.

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek “Hoki”, dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari “Hoki” menjadi “HOK-1” dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek “HOK-1”, dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessor (continued)

PT Indomarco Prismatama (continued)

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 1, on May 2, 2023 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2025 until April 24, 2030 (Note 10).

Within the three (3) years period of this agreement or a maximum of April 24, 2024, the Company has given PT Indomarco Prismatama the right to extend the rent period for the next five (5) years, is valid from April 25, 2025 to April 24, 2030. The extension of the rental period has been carried out based on the Deed of Rental Agreement and Notarial Deed No. 1 on May 2, 2023 by Deby Darus S.H., the Company has extended the building lease agreement with PT Indomarco Prismatama.

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand “Hoki”, with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from “Hoki” to “HOK-1” and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand “HOK-1”, with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

a. No. IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2024 (10 tahun).
b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2024 (10 tahun).
c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015. dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
e. No. IDM001299340 pada tanggal 1 Juli 2024, dengan Merek "HOKAIRI" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2034 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Daily Meal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

a. No. IDM000937145 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 29), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
b. No. IDM000949526 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 31), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun)
c. No. IDM001003864 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 43), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun)
d. No. IDM001108531 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 35), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

a. No. IDM000002534 dated April 19, 1994, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2024 (10 years).
b. No. IDM000002536 dated April 21, 2003, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2024 (10 years).
c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
e. No. IDM001299340 dated July 1, 2024, under the Brand "HOKAIRI" (Class 30), with terms of protection from July 1, 2024 until July 1, 2034 (10 years)

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Daily Meal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details:

a. No. IDM000937145 dated Desember 8, 2020, under brand "Daily Meal" (Class 29), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
b. No. IDM000949526 dated Dcember 8, 2020, under the brand "Daily Meal" (Class 31), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
c. No. IDM001003864 dated Juni 30, 2021, under the brand " Warung Koki " (Class 43), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
d. No. IDM001108531 dated June 30, 2021, under the Brand "Warung Koki" (Class 35), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

e. No. IDM000998309 pada tanggal 12 November 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 16), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 12 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2031 (10 tahun)

f. No. IDM001042909 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 Maret 2032 (10 tahun).

g. No. IDM001069020 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 32), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Juli 2032 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk No. DID2024109770 pada tanggal 25 Oktober 2024 dengan Merek "Crix" (Kelas 30). Permohonan pendaftaran merk ini mendapat penolakan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia

HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

a. No. DID2025141635 pada tanggal 22 Desember 2025, dengan Merek "HEATBOX" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses..

b. No. DID2025142989 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek "SUPERNASI" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.

c. No. DID2025142995 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek "SUPERNAS!" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.

d. No. DID2025091648 pada tanggal 8 September 2025, dengan Merek "ARUNIKA 15" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, permohonan merek masih dalam proses.

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE/I/19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalim Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

e. No. IDM000998309 dated November 12, 2021, under the brand " Daily Meal " (Class 16), with terms of protection from November 12, 2021 until November 12, 2031 (10 years).

f. No. IDM001042909 dated March 22, 2022, under the brand " Daily Meal " (Class 30), with terms of protection from March 22, 2022 until March 22, 2032 (10 years).

g. No. IDM001069020 dated March 22, 2022, under the brand " Daily Meal " (Class 32), with terms of protection from July 19, 2022 until July 19, 2032 (10 years).

HDN, Subsidiary, has registered an application for the use of product trademark No. DID2024109770 dated October 25, 2024, under the brand "Crix" (Class 30). This trademark registration application was rejected by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law of the Republic of Indonesia

HDN, Subsidiary, has registered an application to using the brand certificate to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with following details:

a. No. DD2025141635 dated December 22, 2025, under the Brand "HEATBOX" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

b. No. DID2025142989 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNASI" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

c. No. DID2025142995 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNAS!" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

d. No. DID2025091648 dated September 8, 2025, under the Brand "ARUNIKA 15" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

BPE, Subsidiary

Based on Lease Agreement No. 001/BPE/I/19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalim Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjuan Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2025.

Berdasarkan Perjanjuan Sewa Menyewa Mesin tanggal 19 Mei 2025, BPE, Entitas Anak, melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2035.

f. Sertifikat Hak Cipta

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, memiliki Hak Cipta berupa gambar animasi Karakter Nino dan telah mendapatkan Surat pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pencatatan 000517277, pertama kali diumumkan tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu perlindungan selama 50 tahun sejak tanggal pengumuman.

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

HDN, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai, tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk 2 (dua) bangunan milik Entitas Induk. Jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2030.

Rincian pinjam pakai aset tersebut sebagai berikut:

a. Sebidang tanah, dengan bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m^2 dan 785 m^2, yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, Jakarta Barat.

b. Sebidang tanah dan bangunan 2 unit dengan luas 360 m2, yang terletak di Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 dan No. 15, Kalideres, Jakarta Barat.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

BPE, Subsidiary

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2025.

Based on the Machinery Lease Agreement dated May 19, 2025, BPE, Subsidiary, has extended the power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2035.

f. Copyright Certificates

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, owns the Copyright in the form of Nino Character animation images and has obtained a Creation Registration Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. 000517277, first announced on September 9, 2024 with a protection period of 50 years from the date of announcement.

g. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment

HDN, Subsidiary

Based on Borrowing Agreement dated January 4, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement for 2 (two) buildings owned by the Company. The borrow-and-use period is for 10 years up to December 31, 2030.

The details of the borrowed property, plant and equipment are as follows :

a. A field of land, with shophouses and cafe buildings, with total area of 287 sqm and 785 sqm, respectively, which are located on Jl. Peta Barat No. 09A, West Jakarta.

b. A field of land and buildings with an area of 360 sqm, which is located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 and No. 15, Kalideres, West Jakarta.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/III/24 tanggal 1 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Perusahaan. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Gudang pada Bangunan Gudang Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No. 11 dan No.15. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut berlaku efektif sejak 27 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 001/BPS-DIR/V24 tanggal 2 Mei 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Entitas Induk. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 31 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/I/25 tanggal 2 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Entitas Induk. Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 selama setahun (Catatan 37).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/III/24 dated March 1, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIR-I/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the warehouse located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No.11 and No.15. The termination of the Borrow-and-Use Agreement is effective on March 27, 2024.

Based on Letter No. 001/BPS-DIR/V/24 dated May 2, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIRI/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and effective on May 31, 2024.

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/I/25 dated January 2, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement with the Company. The agreement covers the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and is effective from January 1, 2025 for one year (Note 37).